

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Implementasi kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika berjalan dengan baik. Dalam hal ini, terdapat 3 elemen penting didalam melaksanakan implementasi kurikulum, khususnya kurikulum merdeka pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran matematika pada implementasi kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa guru dapat melaksanakan perencanaan pembelajaran dengan baik. Hal ini karena guru membuat dan merancang modul ajar sebelum kegiatan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran juga berjalan baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya data sesuai yang terjadi dilapangan bahwa guru mampu melaksanakan pembelajaran berdiferensiasi. Selain itu, mata pelajaran matematika tidak terdapat P5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), karena dilaksanakan untuk mencapai suatu kompetensi profil pelajar Pancasila, sedangkan pembelajaran berbasis projek (*Project Based Learning*) untuk mencapai Capaian Pembelajaran atau disingkat dengan CP. Kelas IV berada di Fase B yang memiliki elemen dan capaian yang berbeda di setiap fasenya. Adapun pada mata pelajaran matematika setiap minggunya memiliki 4 JP (jam pelajaran). Implementasi kurikulum merdeka pada evaluasi pembejaran juga berjalan dengan baik. Hal ini dibuktikan bahwa guru sering melakukan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran selesai. Biasanya guru

melakukan evaluasi setelah pelaksanaan pembelajaran, agar mengetahui siswa mana yang sudah dan belum mencapai tujuan pembelajaran. Evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru dapat berupa soal pilihan ganda (PG) atau essay.

2. Hambatan yang terjadi pada saat implementasi kurikulum merdeka yang dijumpai di lapangan adalah hambatan yang terjadi pada guru, siswa serta sarana dan prasarana. Hambatan yang terjadi pada guru yaitu masih beradaptasi dan masih kebingungan saat membuat modul ajar dan kurangnya persiapan dalam mengajar dengan kurikulum merdeka. Hambatan yang dialami siswa yaitu belum semuanya siswa aktif di dalam proses pembelajaran karena masih ada yang malu-malu dan sebagian sudah mulai menunjukkan keaktifannya pada pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Sedangkan hambatan yang terjadi dalam hal sarana dan prasarana adalah belum memadainya sarana dan prasarana untuk menunjang dalam pelaksanaan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka dapat diajukan saran-saran untuk mengetahui implementasi dan hambatan kurikulum merdeka pada pembelajaran matematika di sekolah dasar, khususnya di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrasa Kp Tanjungrasa Kecamatan Patokbeusi Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat yaitu sebagai berikut :

1. Guru mampu menerapkan pembelajaran berdeferensiasi pada proses pembelajaran sebagai wujud implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar sebagai cara untuk meningkatkan proses pembelajaran agar semakin bermakna.

2. Bagi siswa diharapkan mampu mempertahankan semangat dalam belajar dari berbagai kegiatan yang dilakukan selama kegiatan belajar didalam maupun diluar kelas dan lebih aktif dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan mampu mengembangkan penelitian mengenai implementasi kurikulum merdeka lebih baik lagi dan mempersiapkan rencana yang matang agar implementasi kurikulum merdeka bisa berjalan dengan baik dan sesuai dengan harapan.
4. Bagi sekolah diharapkan mampu memfasilitasi khususnya sarana dan prasarana yang dibutuhkan pada proses pembelajaran, sehingga mampu membuat proses pembelajaran lebih bervariasi dan lebih bermakna.

